

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experimental* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One-group pre-post test design*. Dalam rancangan ini peneliti melakukan observasi atau pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum dilakukan intervensi; kemudian diobservasi /diukur kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam,2017). Pada penelitian ini pengukuran sikap pada remaja diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah pendidikan kesehatan mengenai seks pranikah. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp
Reminder Berkala terhadap Sikap Remaja Mengenai Seks Pranikah
di SMK Negeri 2 Sukawati
Tahun 2019

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : Subjek (remaja)

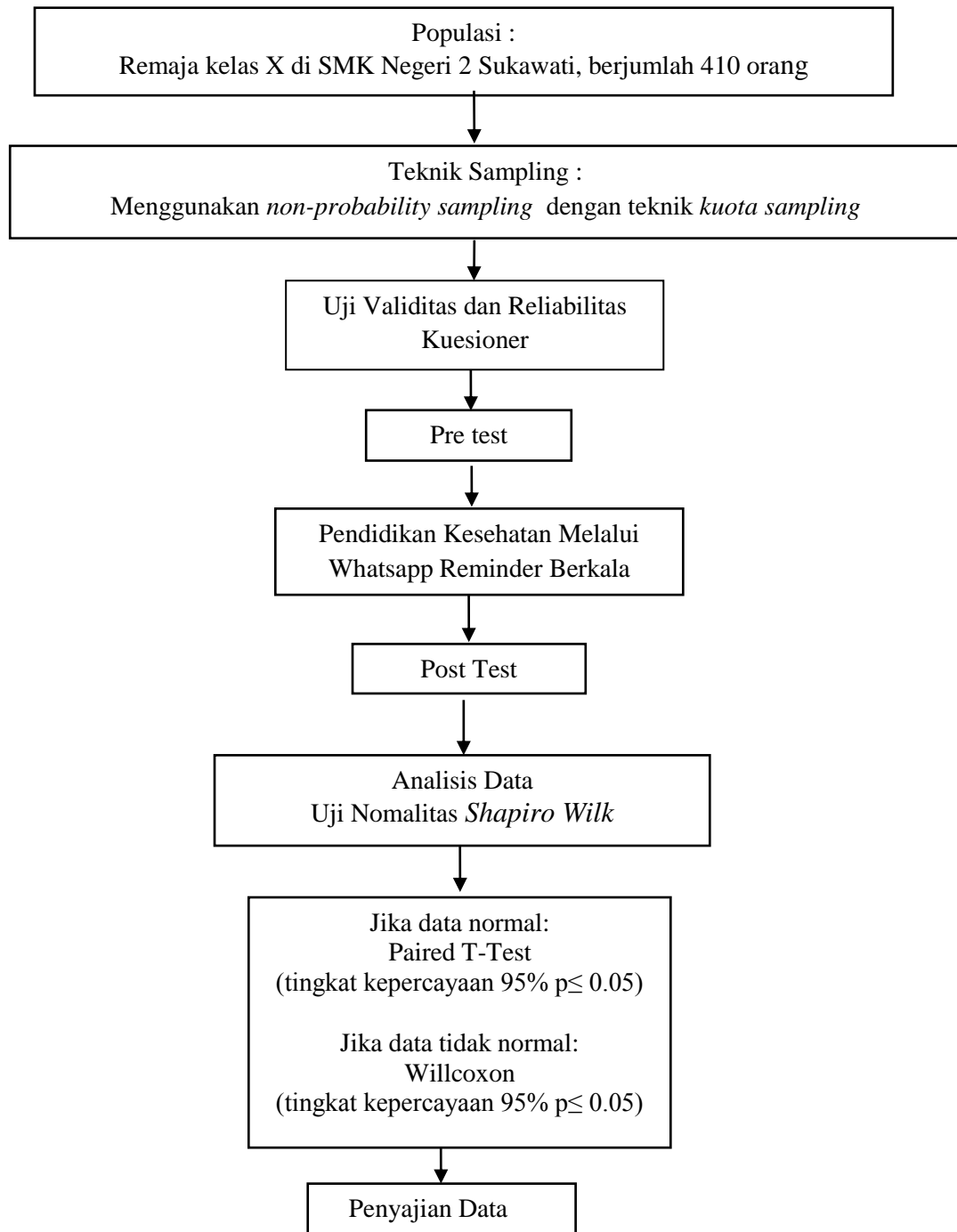
O : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum diberi pendidikan

I : Intervensi (pendidikan kesehatan melalui WhatsApp Reminder berkala)

OI : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap remaja setelah diberi pendidikan

Sumber : Nursalam, 2017

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur kerangka kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Reminder Berkala terhadap Sikap Remaja Mengenai Seks Pranikah di SMK Negeri 2 Sukawati tahun 2019

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sukawati. Penelitian ini dimulai dari tanggal 17 April 2019 hingga 17 Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati sebanyak 410 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari objek penelitian yaitu sikap remaja serta subjek dari penelitian yaitu remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati yang memiliki smartphone dengan aplikasi Whatsapp
- 2) Remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati yang memiliki kuota internet
- 3) Remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X di SMK Negeri 2 Sukawati yang tidak aktif dalam media sosial.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Pocock (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2}{(\mu_2 - \mu_1)^2} \times f(\alpha, \beta)$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

σ = standar deviasi

μ_2 = rerata skor *pre test*

μ_1 = rerata skor *post test*

$f(\alpha, \beta)$ = konstanta dilihat dilihat pada Tabel Pocock ($\alpha = 0,05$, $\beta = 0,1$)

$$n = \frac{2(7,6)^2}{(55,1 - 61,4)^2} \times 10,5$$

$$n = \frac{1212,96}{40,11}$$

$$n = 30,24$$

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Azinar (2013) yang dilakukan didapatkan rerata pretest 55,1 dan standar deviasi sebesar 7,6. Pada penelitian ini diestimasikan peningkatan sikap sebesar 15%. Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka perkiraan jumlah sampel sebanyak 30,24 orang, untuk menghindari subjek ada yang berhenti di tengah proses penelitian digunakan rumus dengan menambahkan 20 % dari hasil jumlah sampel (Sastroasmoro & Ismail, 2010). Sehingga jumlah sampel menjadi 36 orang.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *kuota sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan kapasitas/daya tampung yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017)

F. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu Kuesioner pre-post test. Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil pengukuran sikap sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan Kuesioner pre-post test yang diberikan pada remaja di SMK Negeri 2 Sukawati yang menjadi responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada

penelitian ini meliputi jumlah remaja di SMK Negeri 2 Sukawati yang masih bersekolah, data di dapat dari bagian kemaharemajaan SMK Negeri 2 Sukawati.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, setelah itu dilanjutkan dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian penelitian. Selanjutnya melakukan pengajuan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali dan dilanjutkan dengan mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Gianyar. Surat tersebut diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan dilanjutkan dengan meneruskan surat permohonan ijin penelitian ke SMK Negeri 2 Sukawati.
- b. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala sekolah SMK Negeri 2 Sukawati dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Sukawati, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah mendapatkan sampel peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar

persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan akan melakukan pre test dengan kuesioner sebanyak 15 butir pertanyaan, setelah itu sampel diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang seks pranikah melalui Whatsapp Reminder yang didalamnya terdapat konten berupa pesan pengingat tentang dampak serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah seks pranikah yang di kemas dalam bentuk menarik sehingga remaja tertarik. Intervensi ini dilakukan selama 1 bulan dan setiap minggu akan dikirimkan Whatsapp Reminder sebanyak 2 kali, setelah itu peneliti serta sampel bertemu kembali untuk melakukan post test.

- c. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, selanjutnya melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar kuesioner. Data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuesioner, diolah pada lembar rekapitulasi (*master table*).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang disusun oleh peneliti, yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang sikap. Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perbandingan r hitung dan r tabel (r hitung $>$ r tabel) serta nilai Cronbach's Alpha ($>$ 0,7). Uji validitas dan reliabilitas ini telah dilakukan di SMK N 1 Sukawati kepada 36 orang responden. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas didapatkan r

hitung (0,452) > dari r tabel (0,3291), serta nilai Cronbach's Alpha 0,839 > 0,7 maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian materi dan mengecek kelengkapan lembar cek list dan melengkapi lembar cek list yang belum lengkap.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu data karakteristik; jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2) ; kode jawaban : SS (5), S (4), N (3), TS (2), STS (1) (kode ini untuk soal positif, jika soal negatif kode berlaku sebaliknya) .

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013).

d. *Cleaning*

Pembersihan data dimulai dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahannya itu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban (Setiadi, 2013).

e. *Processing*

Setelah semua pernyataan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam program komputer untuk diolah (Setiadi, 2013).

2. Analisis data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya data trend dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2017).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median

dan modus dari hasil pengukuran sebelum diberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2017).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui sikap remaja sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan uji statistik. Data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro Wilk*, jika data berdistribusi normal maka data akan diuji dengan uji parametric yaitu uji *Paired T-Test* (dengan *alpha* 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%), jika data tidak berdistribusi normal maka data diolah dengan uji *Willcoxon*.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian khususnya ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak asasi manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* / menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2005). Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2005). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya (Hidayat, 2009). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden bukan nama asli responden.

3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2009). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2009). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai sikap remaja dalam menyikapi seks pranikah apakah positif atau tidak melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan dilakukan diskusi dalam memecahkan masalah.